BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Analisa dan perancangan model umum arsitektur *enterprise e-business* UMKM dengan menggunakan *framework TOGAF ADM* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Dengan menggunakan *framework TOGAF ADM* terdapat kesamaan pola *e-Business* UMKM pada aktivitas utama dan pendukung yang dapat diterapkan pada arsitektur sistem informasi, khususnya pada bagian penjualan dan pemasaran, layanan pelanggan, pengadaan dan persediaan, kepegawaian serta akuntansi dan keuangan. Sedangkan perbedaan pola penerapan aktivitas utama hanya terletak pada bagian operasional (produksi barang, penyedia jasa dan penjualan barang) saja.
2) Penerapan arsitektur teknologi dan sistem informasi menggunakan *cloud computing* pada *e-Business* UMKM akan memudahkan para pelaku UMKM *e-Business* dalam mendukung visi dan misinya.
3) Penerapan model umum arsitektur *enterprise e-Business* UMKM dilakukan pada proses migrasi terhadap penerapan teknologi yang dilanjutkan kepada penerapan aplikasi *e-Business* UMKM.
4) Implementasi model umum arsitektur *enterprise e-Business* UMKM tersebut lebih tepat diimplementasikan kepada Usaha Menengah, sementara untuk Usaha Kecil dapat dilakukan secara bertahap dimulai dari penggunaan *public cloud computing* untuk lebih menekan waktu dan biaya serta menggunakan aplikasi *e-business* yang sudah jadi sesuai dengan arsitektur aplikasi *framework TOGAF ADM*.
5) Pemanfaatan *Business Continuity Plan* sangat penting bagi penerapan *e-Business* UMKM, yang diwujudkan pada analisa *Business Impact Analysis* pada Model Umum *e-Business* UMKM sangat berguna untuk mengetahui

kesiapan UMKM konvensional dalam proses transformasi menjadi *e-Business* UMKM, sedangkan Analisa Resiko pada penerapan Model Umum *e-Business* UMKM sangat berguna untuk mengidentifikasi beberapa resiko yang mungkin timbul pada saat implementasi Model Umum *e-Business* UMKM. Serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang dapat dijadikan acuan atau pedoman pada saat proses penyelamatan dan pemulihan bisnis jika terjadi suatu bencana yang dialami oleh *e-Business* UMKM.

6) Perbedaan antara arsitektur *enterprise e-Business* UMKM dengan arsitektur *e-Business* umum lainnya diantaranya :

(1) *e-Business* UMKM lebih difokuskan kepada pelayanan pelanggan UMKM atau konsep *Business to Customer (BC),* berbeda dengan *e-Business* yang mengakomodir seluruh aspek termasuk *supplier, distributor* maupun *reseller*.

(2) *e-Business* UMKM diperoleh melalui proses perancangan arsitektur *enterprise* TOGAF ADM dan hasil pemetaan *value chain analysis*, bisnis proses yang berjalan pada ketiga jenis UMKM di Jawa barat.

(3) *e-Business* UMKM lebih difokuskan kepada penggunaan aplikasi ERP dan CRM yang dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan UMKM sehingga aplikasi ini dapat lebih mudah dimengerti dan digunakan oleh UMKM.

(4) *e-Business* UMKM lebih difokuskan kepada penggunaan *cloud computing* (*public, hybrid* dan *private*) sehingga dapat disesuaikan dengan anggaran UMKM.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan, bahwa dalam pembahasan penelitian ini tidak membahas secara detail pengembangan aplikasi *e-Business* UMKM, sehingga diharapkan penelitian lebih lanjut yang membahas pengembangan aplikasi *e-Business* UMKM untuk dapat menghasilkan suatu aplikasi *e-Business* UMKM yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh seluruh jenis UMKM.